

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2015) *Mengapa di Indonesia Banyak Bangunan Runtuh Saat Gempa?* <http://www.vedcmalang.com/pppptkboemlg/index.php/menuutama/departemenbangunan-30/1274-2> (diakses pada 22 Januari 2018).
- Badan Standardisasi Nasional, 1989. SK SNI S-04-1989-F: *Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A, Bahan Bangunan Bukan Logam*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional, 1978. SII 0021-78: *Syarat - Syarat Batu Bata*. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Badan Standardisasi Nasional, 1990. SK SNI T-15-1990-03: *Tata Cara Pembuatan Rencana Beton Normal*. Bandung: Yayasan LPMB.
- Badan Standardisasi Nasional, 1991. SNI 15-2094-1991: *Bata Merah Pejal, Mutu dan Cara Uji*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional, 2000. SNI 15-2094-2000: *Bata Merah Pejal untuk Pasangan Dinding*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional, 2004. SNI 15-2049-2004: *Semen Portland Komposit*. Bandung: BSN.
- Boen, T., dkk (2010). *Cara Memperbaiki Bangunan Sederhana yang Rusak Akibat Gempa Bumi*. Jakarta: Badan Nasional Penganggulangan Bencana.
- Darmawati, D. (2005). *Teknologi Rumah Sederhana Tahan Gempa*. <http://my-clippings.blogspot.co.id/2013/10/teknologi-rumah-sederhana-tahan-gempa.html> (diakses tanggal 6 Oktober 2017).
- Ditjen Cipta Karya. (2006). *Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempa*. Jakarta: Ditjen Cipta Karya.
- EERI & IAAE. (2011). *Seismic Design Guide for Low-Rise Confined Masonry Buildings*. Earthquake Engineering Research Institute. Oakland ([www.confinedmasonry.org](http://www.confinedmasonry.org))
- Febrin, A. (2010). *Studi Pengaruh Pemasangan Angkur dari Kolom ke Dinding Bata pada Rumah Sederhana Akibat Beban Gempa*. Jakarta: Jurnal Teknik Sipil. Vol. 6, No. 1:37-44.
- Fianli, C. (2011). *Dinding Bangunan*. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Geomedia (2016). *Gempa Bumi*. <https://geo-media.blogspot.co.id/2016/07/gempa-bumi.html> (diakses pada 10 November 2017).
- Jalil, A. (2017). *Kerusakan dinding akibat gempa bumi*. <http://www.solopos.com/2017/04/19/bencana-ponorogo-sudah-aman-ratusan-warga-dayakan-boleh-kembali-ke-rumah-810950> (diakses pada 22 Januari 2018).
- Mulyono, T. 2004. *Teknologi Beton*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

- Nurchayani, I. (2017). *Enam Rumah Rusak Akibat Gempa di Tasikmalaya*. <http://www.pojokjogja.com/news/nasional/2017/04/24/enam-%20rumahrusak-akibatgempa-di-tasikmalaya/> (diakses pada 22 Januari 2018).
- Palupi, K.A. (2012). *Optimalisasi Penggunaan Komposisi Campuran Mortar Terhadap Kuat Tekan Dinding Pasangan Bata Merah*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya
- Pascanawaty, M.S. (2016). *Studi Eksperimental Tentang Kekuatan Dinding Bata dengan Perkuatan*. Denpasar: Jurnal Teknik Sipil. Vol. 4, No.1:37-46.
- Supriyadi, (2010). *Konsep Rumah Tahan Gempa*. <https://geofisika42.wordpress.com/2010/07/03/konsep-rumah-tahan-gempa/> (diakses tanggal 6 Oktober 2017).
- Tjokrodinuljo, K. (1996). *Teknologi Beton*, Nafiri, Yogyakarta.
- Wena, M. (1997). *Teknik Pemasangan Bata Merah*. Buletin LPM IKIP Malang. No. 1.